



Merangkai Koneksitas dengan Al-Qur'an di Era Digital: Metode dan Kemampuan Intelektualitas

Moh Safik Al Mubarak

Universitas PTIQ Jakarta

msafikalmubarak@ptiq.ac.id

Fikri Maulana

Universitas PTIQ Jakarta

fikrimaulana@ptiq.ac.id

Abstract

This research reviews the challenges and solutions in building a connection with the Qur'an in the digital age, while presenting the necessary strategies and resources. In the context of the rapid development of information technology, individuals often experience distractions that hinder their relationship with the Qur'an. However, the digital era also offers a great opportunity to expand access and deepen understanding of the holy book of Islam. This research adopts a qualitative approach and literature review to explore methods and intellectual capabilities in strengthening the connection with the Qur'an in the digital era. This approach includes literature studies and content analysis to understand the effectiveness of using digital technology in enhancing spiritual relationships with the Qur'an. The aim of this research is to understand how digital technology can be effectively used to deepen spiritual relationships and understanding of the Qur'an, as well as to identify the challenges and solutions individuals face in utilizing this technology in their daily religious practices. The research results indicate that in the ever-evolving digital era, strengthening the connection with the Qur'an is essential for Muslims. The challenges and opportunities in deepening the relationship with the Qur'an in the digital age, as well as strategies and resources, are crucial. From technological distractions to innovations in learning, wise adaptation to technology supports the strengthening of spiritual bonds with the Qur'an. It is hoped that with the implementation of these strategies, Muslims can deepen their understanding of the Qur'an, strengthen religious practices, and enrich their religious identity in the continuously evolving digital age.

Keywords: *Al-Qur'an, Digital, Strategy, Resources*

Abstrak

Penelitian ini mengulas tantangan dan solusi dalam membangun koneksi dengan Al-Qur'an di era digital, sambil menyajikan strategi dan sumber daya yang diperlukan. Dalam konteks pesatnya perkembangan teknologi informasi, individu sering mengalami distraksi yang menghambat hubungan mereka dengan Al-Qur'an. Namun, era digital juga memberikan kesempatan besar untuk memperluas akses dan memperdalam pemahaman terhadap kitab suci umat Islam. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan kajian kepustakaan untuk mengeksplorasi metode dan kemampuan intelektualitas dalam memperkuat koneksi dengan Al-Qur'an di era digital. Pendekatan ini meliputi studi literatur dan analisis konten guna memahami efektivitas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan hubungan spiritual dengan Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana teknologi digital dapat digunakan secara efektif untuk mendalami hubungan spiritual dan pemahaman terhadap Al-Qur'an, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dihadapi individu dalam memanfaatkan teknologi ini dalam praktik keagamaan sehari-hari. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa di era digital yang terus berkembang, memperkuat koneksi dengan Al-Qur'an menjadi esensial bagi umat Islam. Tantangan dan peluang dalam mendalami hubungan dengan Al-Qur'an di era digital, serta strategi dan sumber daya, menjadi hal krusial. Dari distraksi teknologi hingga inovasi dalam pembelajaran, adaptasi bijak terhadap teknologi mendukung penguatan ikatan spiritual dengan Al-Qur'an. Diharapkan, dengan penerapan strategi ini, umat Muslim dapat memperdalam pemahaman Al-Qur'an, memperkuat praktik keagamaan, dan memperkaya identitas keagamaan mereka di era digital yang terus berkembang.

Kata kunci: Al-Qur'an, Digital, Strategi, Sumber Daya

Pendahuluan

Di era digital yang terus berkembang, memperkuat koneksi dengan Al-Qur'an menjadi semakin vital bagi umat Islam. Kitab suci ini, sebagai sumber kebijaksanaan dan panduan spiritual, tetap menjadi pilar utama dalam kehidupan umat Muslim, meskipun tantangan baru muncul seiring dengan perubahan teknologi yang terus berlangsung. Meskipun pengaruh teknologi semakin meresap dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an tetap relevan dan mendalam, memberikan arah dan inspirasi yang tak ternilai bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan mereka. (Hidayat, 2022)

Dalam tengah arus informasi yang terus mengalir, membangun hubungan yang kokoh dengan Al-Qur'an bukan hanya penting, tetapi menjadi suatu keharusan bagi umat Islam. Al-Qur'an tidak hanya memberikan bimbingan dalam menjawab pertanyaan spiritual, tetapi juga memberikan arahan dalam menjalani kehidupan

sehari-hari. (Salsabila, 2022) Oleh karena itu, di tengah dinamika teknologi yang terus berkembang, memprioritaskan koneksi dengan Al-Qur'an menjadi kunci untuk menjaga keutuhan spiritual, moral, dan identitas umat Islam di era digital ini. (Salsabila Unika Hanifah, 2022)

Tantangan seperti distraksi teknologi dan perubahan perilaku dapat menjadi hambatan bagi individu dalam memperdalam hubungan pribadi mereka dengan Al-Qur'an. Penggunaan gadget, media sosial, dan konten digital lainnya seringkali mengalihkan perhatian dari aktivitas religius, sehingga mengurangi waktu yang dialokasikan untuk membaca, memahami, dan merenungkan ajaran-ajaran Al-Qur'an kita harus bisa membagi waktu tersebut.

Namun, di sisi lain, era digital membawa peluang besar untuk umat Islam dalam memperluas aksesibilitas dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap kitab suci ini. Aplikasi Al-Qur'an, situs web Islam, dan berbagai platform pembelajaran online menyediakan sarana baru bagi individu untuk menjelajahi dan memahami Al-Qur'an dengan lebih mudah dan fleksibel, menghadirkan potensi bagi setiap Muslim untuk mendalami ajaran suci tersebut di tengah kesibukan dan dinamika kehidupan modern.

Dalam artikel ini, kita akan menyelidiki tantangan dan peluang yang muncul dalam membangun koneksi dengan Al-Qur'an di era digital, sambil merinci strategi dan sumber daya yang dapat membantu umat Islam menghadapi dinamika tersebut dengan lebih efektif. Dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi ini, harapannya umat Islam dapat memperdalam hubungan spiritual mereka dengan Al-Qur'an dan memperkuat praktik keagamaan mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital ini.

Kajian Teori

Pentingnya Koneksi dengan Al-Qur'an

Koneksi dengan Al-Qur'an memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Al-Qur'an bukan hanya sebuah kitab suci, tetapi juga merupakan sumber kebijaksanaan, petunjuk, dan inspirasi bagi umat Muslim di seluruh dunia. Memperkuat koneksi dengan Al-Qur'an tidak hanya membantu individu untuk memahami ajaran agama Islam dengan lebih mendalam, tetapi juga

membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk meningkatkan kesadaran spiritual, membimbing dalam pengambilan keputusan, dan menumbuhkan nilai-nilai moral yang kuat. (Amal, 2015)

Selain itu, koneksi yang erat dengan Al-Qur'an juga memperkaya pengalaman keagamaan umat Islam dan memperkuat identitas keislaman mereka. Dalam hubungan yang kokoh dengan Al-Qur'an, umat Muslim dapat merasakan kedekatan yang lebih intim dengan Allah SWT, menemukan kedamaian dalam kehidupan mereka, dan meresapi nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam Islam. Oleh karena itu, penting bagi umat Islam untuk terus membina dan memperdalam koneksi dengan Al-Qur'an, baik melalui pembacaan, pemahaman, maupun praktik keagamaan sehari-hari, agar dapat meraih manfaat spiritual dan moral yang terkandung dalam kitab suci tersebut. (Yusuf, 2020)

Kemampuan Intelektualitas dengan al-Qur'an di Era Digital

Dalam upaya membangun koneksi yang kuat dengan Al-Qur'an di era digital, tersedia beragam sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh umat Islam. Salah satu sumber daya utama adalah aplikasi Al-Qur'an yang tersedia secara luas di berbagai platform, baik itu di perangkat mobile maupun desktop. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang memudahkan individu dalam membaca, mendengarkan, dan mempelajari Al-Qur'an, termasuk terjemahan dalam berbagai bahasa, tafsir, serta fitur pencarian ayat dan kata kunci. Selain itu, situs web Islam juga menjadi sumber daya yang berharga, menyediakan berbagai informasi, artikel, kajian, dan materi pembelajaran terkait Al-Qur'an yang dapat diakses dengan mudah oleh umat Islam di seluruh dunia. (Darise, 2021)

Komunitas online dan forum diskusi juga merupakan sumber daya yang berharga dalam membangun koneksi dengan Al-Qur'an di era digital. Di platform-platform tersebut, umat Islam dapat berbagi pengalaman, pemahaman, dan interpretasi terhadap Al-Qur'an dengan sesama anggota komunitas. Diskusi yang berlangsung dalam komunitas ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga memperluas pandangan individu terhadap berbagai aspek Al-Qur'an, memungkinkan mereka untuk memahami kitab suci tersebut dari berbagai perspektif. Selain itu, komunitas juga dapat memberikan dukungan sosial dan

motivasi bagi individu dalam perjalanan mereka memperdalam koneksi dengan Al-Qur'an. (Mubarok, 2021)

Terakhir, berbagai materi pembelajaran dan bahan rujukan tersedia secara online untuk membantu umat Islam memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Video pembelajaran, buku elektronik, dan podcast Islam merupakan beberapa contoh sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk memperdalam pemahaman tentang Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya ini, umat Islam dapat memperluas wawasan mereka tentang kitab suci mereka dan membangun koneksi yang lebih kuat dengan Al-Qur'an di era digital ini.

Metode Koneksitas al-Qur'an

Untuk membangun koneksi dengan Al-Qur'an di era digital, diperlukan strategi yang efektif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah manajemen waktu dan distraksi. Individu dapat menetapkan jadwal tetap untuk membaca dan merenungkan Al-Qur'an, serta mengidentifikasi dan mengurangi faktor-faktor distraksi seperti media sosial dan hiburan digital yang dapat mengganggu konsentrasi. Selain itu, penggunaan teknologi secara bijak juga merupakan strategi penting, di mana individu dapat memanfaatkan aplikasi atau situs web Islam yang menyediakan fitur-fitur untuk membantu membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an dengan lebih efisien. (Yusuf, 2020)

Pendekatan pembelajaran yang efektif juga merupakan strategi penting dalam mengatasi tantangan dalam membangun koneksi dengan Al-Qur'an. Individu dapat menggunakan berbagai sumber daya pembelajaran online, seperti video tutorial, kursus interaktif, atau forum diskusi, untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an. Selain itu, bergabung dalam komunitas atau kelompok belajar online juga dapat memberikan dukungan sosial dan motivasi tambahan dalam perjalanan memahami dan menghafal Al-Qur'an. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan individu dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam membangun koneksi dengan Al-Qur'an di era digital dan memperkuat hubungan spiritual mereka dengan kitab suci umat Islam tersebut.

Problem dalam Membangun Koneksi dengan Al-Qur'an di Era Digital

Di era digital yang dipenuhi dengan teknologi canggih, umat Islam menghadapi sejumlah tantangan dalam membangun koneksi yang kuat dengan Al-Qur'an. Salah satu tantangan utama adalah distraksi teknologi yang melimpah, seperti media sosial, hiburan digital, dan aplikasi gadget, yang sering mengalihkan perhatian dari aktivitas keagamaan, termasuk membaca dan merenungkan Al-Qur'an. Selain itu, perubahan perilaku yang diakibatkan oleh penggunaan teknologi juga dapat memengaruhi waktu dan fokus yang dipersembahkan untuk memahami dan meresapi ajaran-ajaran Al-Qur'an. (Shihab, 2016)

Selain distraksi, aksesibilitas yang semakin luas terhadap berbagai informasi dan sumber daya di internet juga dapat menjadi tantangan. Meskipun memungkinkan umat Islam untuk mengakses Al-Qur'an dengan lebih mudah dan fleksibel, tetapi jumlah informasi yang berlebihan juga dapat membingungkan dan mempersulit untuk memahami ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Oleh karena itu, tantangan-tantangan ini menunjukkan perlunya kesadaran dan upaya yang lebih besar dari umat Islam untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sehingga mereka dapat membangun koneksi yang lebih mendalam dan berarti dengan Al-Qur'an di tengah era digital ini.

Solusi dalam Membangun Koneksitas dengan Al-Qur'an di Era Digital

Di era digital, terdapat sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan oleh umat Islam untuk memperdalam koneksi dengan Al-Qur'an. Salah satu peluang utama adalah aksesibilitas yang lebih luas terhadap Al-Qur'an melalui berbagai platform digital, seperti aplikasi Al-Qur'an, situs web Islam, dan sumber daya online lainnya. Hal ini memungkinkan umat Islam untuk membaca, mempelajari, dan merenungkan Al-Qur'an dengan lebih mudah dan fleksibel, tanpa terkendala oleh waktu atau tempat. Selain itu, inovasi dalam teknologi pembelajaran, seperti kelas online, tutorial video, dan kursus interaktif, juga membuka peluang baru untuk umat Islam dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Selain aksesibilitas, adanya komunitas dan jaringan online juga menjadi peluang besar dalam membangun koneksi dengan Al-Qur'an di era digital. Dengan

bergabung dalam komunitas online yang berbagi minat yang sama terhadap Al-Qur'an, umat Islam dapat saling mendukung, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan serta pengalaman dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Komunitas ini juga dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi individu untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an, serta memberikan dukungan dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan dalam membangun koneksi yang kokoh dengan kitab suci umat Islam tersebut. Dengan memanfaatkan peluang- peluang ini, umat Islam dapat mengoptimalkan manfaat teknologi dalam memperdalam hubungan spiritual mereka dengan Al-Qur'an di era digital ini.

Implikasi dan Dampak

Implikasi dan dampak dari memperdalam koneksi dengan Al-Qur'an di era digital sangatlah luas. Salah satu implikasi yang signifikan adalah peningkatan spiritualitas dan kesadaran agama di kalangan umat Islam. Dengan memanfaatkan berbagai sumber daya digital yang tersedia, individu memiliki akses yang lebih mudah untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas ibadah dan membentuk karakter yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, memperdalam koneksi dengan Al-Qur'an di era digital juga memiliki dampak yang positif pada pembangunan komunitas Muslim secara keseluruhan. Dengan berbagi pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman terkait Al-Qur'an melalui komunitas online dan forum diskusi, umat Islam dapat memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara sesama anggota komunitas. Hal ini dapat membantu menguatkan nilai-nilai kebersamaan, saling mendukung, dan kepedulian dalam membentuk masyarakat yang lebih baik berdasarkan prinsip-prinsip Islam. (Nur Azizah, 2021)

Selain dampak internal bagi individu dan komunitas Muslim, memperdalam koneksi dengan Al-Qur'an di era digital juga memiliki dampak eksternal yang penting. Peran umat Islam dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital menjadi lebih terlihat dan berpengaruh. Dengan memperlihatkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an melalui interaksi online, umat Islam dapat berperan aktif dalam membangun lingkungan digital yang lebih bermartabat dan harmonis

bagi semua individu, tidak hanya dalam skala lokal, tetapi juga global. Dengan demikian, implikasi dan dampak dari memperdalam koneksi dengan Al- Qur'an di era digital ini sangatlah penting dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun masyarakat yang lebih baik berdasarkan nilai-nilai Islam.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan kajian kepustakaan untuk mengeksplorasi metode dan kemampuan intelektualitas dalam memperkuat koneksi dengan Al-Qur'an di era digital. Pendekatan ini meliputi studi literatur dan analisis konten guna memahami efektivitas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan hubungan spiritual dengan Al-Qur'an.

Hasil Pembahasan

Korelasi Al-Qur'an digital dalam Pendidikan Agama Islam

Merajut konektivitas dengan Al-Qur'an digital dalam pendidikan agama Islam membuka pintu untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan meningkatkan kemampuan intelektualitas siswa. Berikut adalah beberapa metode dan kemampuan intelektualitas yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan Al-Qur'an digital:

1. **Interaktif dan Kolaboratif:** Al-Qur'an digital memungkinkan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif melalui fitur-fitur seperti diskusi online, forum, atau fitur berbagi catatan. Hal ini memungkinkan siswa untuk berbagi pemahaman mereka, bertukar ide, dan memperdalam pemahaman mereka atas ayat-ayat Al-Qur'an.
2. **Pencarian dan Analisis:** Fitur pencarian dalam Al-Qur'an digital memudahkan siswa untuk menemukan ayat-ayat tertentu atau tema-tema khusus yang mereka pelajari. Selain itu, kemampuan untuk melakukan analisis teks secara cepat dan efisien juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan fitur pencarian dan tafsir interaktif.
3. **Memahami Konteks:** Al-Qur'an digital sering dilengkapi dengan tafsir, terjemahan, dan penjelasan konteks sejarah yang memungkinkan siswa untuk lebih memahami makna dan relevansi ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks historis dan sosialnya. Ini membantu dalam mengembangkan kemampuan intelektualitas siswa untuk memahami dan menganalisis pesan-pesan Al-Qur'an dengan lebih baik.
4. **Kemampuan Multimedia:** Integrasi audio, video, dan gambar dalam Al-

Qur'an digital memungkinkan siswa untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Misalnya, mendengarkan bacaan Al-Qur'an oleh qari ternama dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam tartil dan tajwid.

5. Pembelajaran Mandiri: Dengan Al-Qur'an digital, siswa dapat belajar mandiri tanpa harus tergantung pada guru atau lembaga pendidikan. Mereka dapat menjelajahi Al-Qur'an sesuai dengan kecepatan belajar mereka sendiri dan menyesuaikan pembelajaran mereka sesuai dengan preferensi individu. (Nikmah, 2021)

Dengan memanfaatkan metode dan kemampuan intelektualitas ini, Al-Qur'an digital dapat menjadi alat yang kuat dalam pendidikan agama Islam, membantu siswa untuk lebih memahami, menghargai, dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Merangkai Koneksi dengan Al-Qur'an di Era Digital

Mempertahankan koneksi dengan Al-Qur'an di era digital merupakan suatu kebutuhan yang mendesak bagi umat Islam. Dalam era di mana teknologi terus berkembang dengan pesat, tantangan untuk tetap terhubung dengan ajaran Al-Qur'an semakin kompleks. Namun, menjaga koneksi dengan Al-Qur'an tetap relevan dan kuat sangatlah penting untuk mempertahankan nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengganggu, serta memanfaatkan sumber daya digital yang tersedia dengan bijaksana untuk memperdalam pemahaman dan praktik agama mereka.

Selain itu, upaya kolaboratif dalam membentuk komunitas online yang peduli terhadap Al-Qur'an juga dapat membantu mempertahankan koneksi dengan kitab suci tersebut. Dengan berbagi pengalaman, pengetahuan, dan inspirasi, anggota komunitas dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain dalam menjaga konsistensi dan kualitas dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, mempertahankan koneksi dengan Al-Qur'an di era digital bukan hanya tentang memenuhi kewajiban keagamaan, tetapi juga merupakan investasi dalam memperkuat identitas keislaman dan menjaga keberlanjutan spiritualitas di tengah dinamika teknologi yang terus berkembang.

Pada zaman era sekarang yaitu digital, umat islam harus ikut mengikuti zaman dan iumat islam harus waspada terhadap zaman sekarang ini yaitu digital karena dampak nya sangat besar apabila dengan kesalahpahaman penggunaan, diantaranya: (Yanto, 2024)

- 1) Al quran digital harus sama dengan aslinya baik terjemah maupun lafadz

dalam hal ini harus dijaga . Di karenakan al-Qur'an sebagai sumber pertama bagi umat islam dengan kata lain yaitu pedoman hidup jadi penjagaan ayat harus sesuai dengan al-Qur'an. Usaha pelestarian diantaranya:

- 2) Harus ada pengontrolan ayat ataupun tulisan agar isi kandungan bacaan al quran tetap terjaga, usaha mengontrol tulisan atau ayat ini harus tim tidak boleh perorangan dikarenakan jika perorangan tidak teliti , dengan tim tertentu yang bertugas untuk mengontrol seluruh isi teks al quran yang tercantum pada digital dengan konkrit
- 3) Penjagaan keoriginalitasan al qur an digital perlu dilestarikan

Masa Depan al-Qur'an Digital

Bahwasanya al-Qur'andigital itu muncul dari zaman ke zaman yang ingin terus berkembang dan menuju zaman yang sekarang ini yaitu pada masa serba digital dikarenakan untuk memudahkan urusan manusia. Perkembangan dari zaman ke zaman ini semakin maju karena ada dorongan dari kemajuan teknologi dari semua bidang yang akan menggambarkan al quran digital dari masa ke masa yang akan terus berkembang baik segi kuantitas maupun kualitas. (Wijaya, 2021)

Pentingnya kemajuan al-Qur'an digital di masa yang akan datang tentunya karena memiliki peran penting dan ada kaitanya dengan kemajuan zaman yaitu zaman digital ini baik teknologi informasi maupun komunikasi. Bahwasanya teknologi yang akan tetap menjadi tumpuan kemajuan al qur an digital pada masa yang akan datang nantinya, yang nantinya ada akan berbagai macam banyak teknologi, semakin berkembangnya zaman maka teknologi akan semakin berkembang dan akan terus berkelanjutan. (Zuhriyandi, 2023)

Banyak macam Al-Qur'an digital baru yang tentunya muncul karena adanya teknologi digital, jikalau ada yang bertanya, bagaimana perkembangan al qur an digital pada masa yang akan datang? Al qur an digital pada masa teknologi ini pasti dari zaman ke zaman mengalami perubahan baik dari segi teknologi nya maupun perbedaan ragam meskipun model ragam al qur an digital berbeda ini, lafadz atau ayat ataupun terjemah harus sama seperti yang sudah di bukukan sebelumnya yang dengan mayoritas memang pada zaman sekarang perkembangan teknologi makin maju.

Kemudian bagaimana perkembangan komputer? Komputer merupakan produk dari manusia yang bertujuan untuk memuaskan manusia sendiri, karena manusia tidak terlepas dari pengaruh panca indra, seiring berjalanya zaman perkembangan komputer ini akan seperti manusia kemampuan panca indera yang sama dengan manusia : penglihatan, Pengecapan, sentuhan , penciuman maupun pendengaran. Adanya panca indera, yang didukung oleh kemajuan teknologi khususnya pemrograman, komputer tersebut dapat beroperasi secara khusus karena tidak lagi memerlukan input dari perangkat lain yang terdapat pada komputer masa kini, dengan kata lain seperti halnya indera.

Jika relevan dengan kenyataan saat ini, gambaran komputer masa depan tidak jauh dari tujuan ini. Meningkatnya popularitas perangkat elektronik *touch-only* saat ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan akan menjadi perkembangan dan kemajuan teknologi komputer masa sekarang. Bagaimanakah dengan Al-Qur'an digital/zaman modern? Setidaknya gambar ini akan memberitahukan banyak variasi pada Al-Qur'an digital, dan tentunya akan membawa kemudahan dari segala sudut penggunaan panca indera. Misalnya kemampuan mencari hanya membutuhkan mengucapkan kata tanpa mengetik, kemudian mampu menganalisa apakah suara bacaan seseorang itu benar atau salah, terutama untuk masalah hafalan. Selanjutnya akan dikembangkan oleh ahli teknologi komputer, khususnya yang juga mendalami ilmu agama. (Kaukab, 2021)

Simpulan

Dalam era digital yang terus berkembang, membangun koneksi yang kuat dengan Al-Qur'an menjadi semakin penting bagi umat Islam. Artikel ini telah membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam memperdalam hubungan dengan Al-Qur'an di era digital, serta menyajikan beragam strategi dan sumber daya yang dapat digunakan untuk mengatasi dinamika tersebut. Dari distraksi teknologi hingga inovasi dalam pembelajaran, kita menyadari pentingnya adaptasi dan penggunaan teknologi secara bijak dalam memperkuat koneksi spiritual dengan Al-Qur'an. Dengan menerapkan strategi yang disarankan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, umat Muslim dapat memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an dan memperkuat praktik keagamaan mereka dalam era digital ini. Melalui kesadaran akan tantangan dan peluang yang ada, serta komitmen untuk terus

mengembangkan hubungan dengan Al-Qur'an, kita dapat memperkuat identitas keagamaan dan meningkatkan kualitas kehidupan spiritual kita di tengah arus informasi yang terus bergerak maju. Dengan demikian, penting untuk terus memprioritaskan dan merawat koneksi kita dengan Al-Qur'an, sebagai sumber kebijaksanaan dan petunjuk spiritual dalam perjalanan hidup kita di era digital ini.

Referensi

- Amal, T. A. (2015). *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks “Merdeka Belajar. *The Teacher of Civilization : Islamic Education Journal*, 2721–2149.
- Hidayat, S. (2022). Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan Dan Masa Depan). *MUKADDIMAH: Jurnal Studi Islam*, 40.
- Kaukab, M. E. (2021). Al-Qur'an dan tafsir alam Pemahaman Muslim Kontemporer. *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 33–42.
- Mubarak, Z. (2021). Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Komunikasi Islam*, 251–66.
- Nikmah. (2021). Digitalisasi Dan Tantangan Dakwah Di Era Milenial. *Jurnal Kajian Kontemporer*, 13.
- Nur Azizah, S. (2021). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Jurnal Literasiologi*, 242.
- Salsabila, U. H. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur 'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 193–203.
- Shihab, M. Q. (2016). *Membumikan al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Wijaya, S. (2021). Al-Qur'andan Komunikasi (Etika Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 59.
- Yanto, a. A. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam . *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 1–12.

- Yusuf, A. (2020). "Memperkuat Spiritualitas Umat Islam Dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 29–41.
- Zuhriyandi, Z. a. (2023). Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Teknologi Dan Inovasi Dalam Al-Qur'an: Implikasi Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Modern'. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 616–26.